



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan media baru diramalkan akan mengganti fungsi media-media konvensional secara menyeluruh. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit dari masyarakat yang masih menjadikan media konvensional sebagai sumber pemenuh kebutuhan informasi.

Di Indonesia sendiri, jumlah pengguna media konvensional, khususnya televisi masih terbilang tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jajak pendapat yang diselenggarakan oleh Kompas, bahwa lebih dari 80% responden rutin menghabiskan waktu 1 sampai dengan 5 jam setiap harinya untuk menonton televisi (Kompas Print, 2015, para.2). Penjabaran di atas menegaskan posisi media televisi sebagai industri media konvensional yang masih menjanjikan. Kondisi ini pun tidak terlepas dari kelebihan yang dimiliki media televisi dibanding media konvensional lain.

Berdasarkan penjelasan Alatas (1997, h. 30-31) terdapat beberapa kelebihan televisi, baik secara pragmatis maupun teknologi. Beberapa keunggulan televisi dilihat dari sisi pragmatis, yakni:

- 1) Menyangkut isi dan bentuk, media televisi walaupun direkayasa mampu membedakan fakta dan isi, realistis, dan tidak terbatas.
- 2) Menyangkut hubungan dengan khalayaknya, media televisi mempunyai khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya dan intim.
- 3) Media televisi memiliki tokoh berwatak (baik riil maupun yang direkayasa), sementara media lain (khususnya film) hanya memiliki bintang yang direkayasa.

Selain dari sisi pragmatis, dari aspek teknologis pun media televisi juga memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Mampu menjangkau wilayah yang sangat luas dalam waktu bersamaan, sehingga dapat mengantarkan secara langsung suatu peristiwa di suatu tempat ke berbagai tempat lain yang berjarak sangat jauh.
- 2) Mampu menciptakan suasana yang bersamaan di berbagai wilayah jangkauannya dan mendorong khalayaknya memperoleh informasi dan melakukan interaksi secara langsung.

Berbicara mengenai media televisi, turut pula membahas variasi program acara yang disajikan. Menurut Morissan (2008, h. 100-104) program acara televisi terdiri dari:

1) Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news).

a) Berita keras (Hard news)

Sebuah berita yang sajiannya berisi tentang segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang segera untuk diketahui khalayak.

b) Berita lunak (Soft news)

Sebuah program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita.

2) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan.

Jenis program yang menjadi fokus penulis adalah program informasi atau *news*, yang berkaitan erat dengan penulis sebagai mahasiswa jurnalistik.

Salah satu stasiun televisi Indonesia, yang didapati penulis mampu menyuguhkan program *news* berkualitas, adalah MNCTV. Sebuah stasiun televisi di bawah naungan MNC Media Group. Kinerja divisi News MNCTV tercermin dalam berbagai penghargaan yang diraihnya, seperti KPI Award, Mochtar Lubis Award, Aji Award dan Panasonic Gobel Award (“News”, 2010, para.1).

Prestasi tersebut di atas, turut membuat penulis tertarik untuk dapat melaksanakan aktivitas magang di MNCTV divisi News. Penulis berharap dapat mengaplikasikan teori-teori jurnalistik yang telah dikenyam selama kegiatan akademis, serta menambah wawasan di bidang jurnalistik maupun di dunia kerja secara umum dari praktisi-praktisi berkualitas di stasiun televisi MNCTV.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis menyadari terdapat beberapa poin penting yang menjadi tujuan utama pelaksanaan kegiatan magang di MNCTV divisi News. Beberapa butir tujuan bagi penulis, yakni:

- 1) Penulis bertujuan untuk mendapatkan pelatihan serta pengalaman di dunia kerja secara langsung.
- 2) Penulis berkesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan akademik dengan mengaplikasikannya selama masa kerja magang.
- 3) Penulis bertujuan untuk dapat memahami berbagai tantangan dalam dunia kerja, serta menemukan solusinya berdasarkan ilmu yang telah didapat di kampus.
- 4) Penulis memperoleh wawasan menyangkut profesi jurnalistik secara umum.
- 5) Penulis dapat mempelajari etika kerja yang baik dari praktisi-praktisi jurnalis televisi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu

Kegiatan kerja magang ini dilakukan penulis demi memahami suasana serta tantangan dalam dunia kerja. Penulis juga mengikuti kegiatan kerja magang di bidang jurnalistik sebagai bagian dari persyaratan dalam meraih gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

Penulis diberikan kesempatan magang oleh pihak MNCTV selama satu bulan, yakni dari tanggal 11 Juni hingga 11 Juli 2015, yang berlokasi di gedung Plaza MNC, Lt.2 Kebon Sirih, kav. 17-19, Jakarta Pusat. Penulis melewati masa kerja magang baik liputan di lapangan, maupun di ruang redaksi berdasarkan jadwal yang telah diorganisir oleh Koordinator liputan MNCTV divisi News.

1.3.2 Prosedur

Untuk mendapatkan kesempatan kerja magang di MNCTV, calon peserta harus melewati beberapa prosedur yang wajib dilakukan. Calon peserta magang, memberikan Curriculum Vitae (CV) yang berisi profil peserta, serta surat dari kampus bersangkutan. Hal ini untuk menjelaskan bahwa tujuan kegiatan kerja yang hendak dilaksanakan adalah bagian dari persyaratan kelulusan dari kampus peserta.

Calon peserta magang yang diterima oleh pihak MNCTV kemudian diberikan tanggapan via telepon atau email yang menerangkan jadwal *briefing* kegiatan magang. Bagi penulis sendiri, proses *briefing* dijalani dalam satu hari, di mana penulis beserta peserta magang yang lain diberikan gambaran umum kegiatan kerja MNCTV divisi News, hingga detail kegiatan berupa jadwal masing-masing peserta magang.

Seperti yang telah disampaikan, penulis mendapatkan kesempatan kerja magang hingga kurang-lebih 30 hari kerja. Setelah masa magang, penulis mencoba membuat laporan kerja magang dengan melihat penulisan laporan kerja

magang alumni UMN yang terdapat di ruang data MNCTV. Penulis kemudian merombak lagi laporan kerja magangnya dalam rangka melengkapi data, serta menyesuaikan laporan dengan standar penulisan laporan magang yang diberikan oleh UMN.

Perbaikan dilakukan karena penulis ingin memberikan laporan magang yang berkualitas baik bagi UMN maupun MNCTV, sebagai tempat kerja magang yang telah mengizinkan penulis mendapatkan pengalaman kerja yang tidak terlupakan dan membuka wawasan penulis.



UMN